



Pendampingan Peningkatan Pengelolaan Ternak Jaya Menggunakan Sistem Informasi

Assistance in Improving Jaya Livestock Management Using Information Systems

I Made Pasek Pradnyana Wijaya^{1*}, Luh Putu Safitri Pratiwi², M. Azman Maricar³
^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Indonesia

Email: pasek_pradnyana@stikom-bali.ac.id, putu_safitri@stikom-bali.ac.id, azman@stikom-bali.ac.id

Alamat: Jl. Raya Puputan No.86, Denpasar, Bali, Indonesia
Korespondensi penulis: pasek_pradnyana@stikom-bali.ac.id*

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: November 17, 2024;

Accepted: Desember 07, 2024;

Online Available: Desember 09, 2024;

Keywords: management, SME, livestock, information system, training

Abstract: Ternak Jaya Farm is a small and medium enterprise (SME) engaged in the business of buying and selling pigs. The purpose of this community service activity is to improve the management of Ternak Jaya SME. Ternak Jaya Farm has not yet implemented a system for recording livestock development, health, or income and expenses from its business processes. To facilitate the management of the farm, a web-based information system was developed that aligns with Ternak Jaya's business processes. The method used in this activity involved discussions and observations to understand the partner farm's business processes in order to build the system. This community service activity resulted in an information system for recording pig farming activities, making it easier for the partner to document their farm operations. Training and direct assistance in using the system were provided to the partner to help them understand the system's features. The results of this community service show that the system developed has been successfully used by the partner to record livestock data and display the information they need. The initial objectives of the activity were achieved, and it is expected to assist the partner in managing their Ternak Jaya farm in the future.

Abstrak

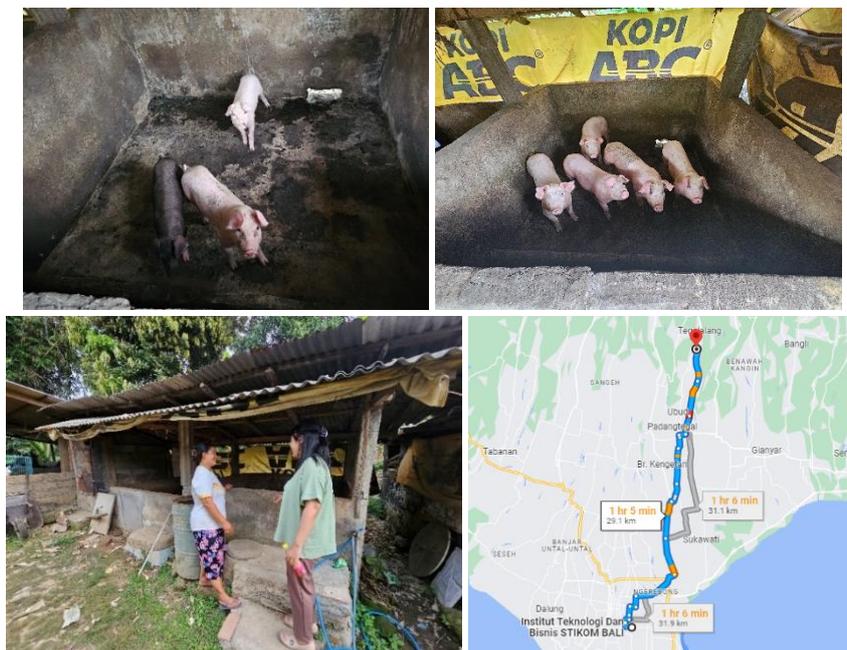
Peternakan Ternak Jaya adalah UMKM yang bergerak di bidang bisnis jual beli ternak babi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan peningkatan pengelolaan UMKM Ternak Jaya. Peternakan Ternak Jaya belum memiliki pencatatan perkembangan ternak, kesehatan, dan juga pengeluaran pendapatan dari proses bisnisnya. Untuk mempermudah pengelolaan peternakan, dibangunlah sistem informasi berbasis website yang sesuai dengan proses bisnis pada Ternak Jaya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah diskusi dan observasi untuk mengetahui proses bisnis peternakan mitra dalam membangun sistem. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan suatu sistem informasi pencatatan ternak babi yang memudahkan mitra dalam melakukan pencatatan usaha peternakannya. Pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem dilakukan secara langsung kepada mitra guna membantu memahami fitur-fitur yang ada pada sistem. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sistem yang telah dibangun berhasil digunakan dengan baik oleh mitra dalam melakukan pencatatan seputar ternak dan menampilkan informasi yang dibutuhkan mitra. Tujuan awal kegiatan pengabdian berhasil terpenuhi sehingga kedepannya dapat membantu mitra dalam mengelola Ternak Jaya yang dimilikinya.

Kata kunci: pengelolaan, umkm, ternak, sistem informasi, pelatihan

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara maritim dengan kekayaan laut yang melimpah. Tak hanya itu, Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian. Peternakan sebagai salah satu sub sektor dalam bidang pertanian merupakan bagian penting dari keberhasilan sektor pertanian di Indonesia (Anaktototy et al., 2021). Jenis ternak yang dapat ditanakkan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok utama. Ternak besar seperti sapi, kerbau, dan kuda. Ternak kecil seperti domba, kambing, dan babi. Kemudian ternak unggas seperti ayam, bebek, dan itik (Kadir, 2024).

Ternak Jaya, salah satu UMKM yang terletak di Tegallalang, adalah usaha peternakan yang bergerak khusus di ternak babi. Usaha milik Ibu Ni Kadek Agustini ini melakukan bisnis jual beli ternak babi. Usaha peternakan berpedoman dengan segitiga produksi peternakan meliputi bibit, pakan, dan manajemen pemeliharaan (Zaenal & Khairil, 2020). Untuk proses bisnisnya, mitra membeli bibit babi dari penjual. Proses selanjutnya adalah pemeliharaan dan perawatan bibit tersebut hingga cukup umur untuk dijual ke pengepul atau pembeli yang langsung datang ke peternakan. Kondisi peternakan mitra dan juga lokasi mitra dari ITB STIKOM Bali ditunjukkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi dan Lokasi Mitra Pengabdian Masyarakat Ternak Jaya

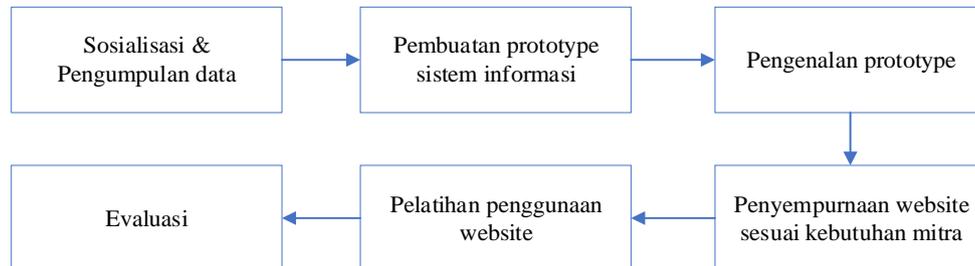
Permasalahan yang ada pada peternakan mitra adalah belum adanya pencatatan perkembangan ternak dan juga pencatatan keuangan meliputi pengeluaran dan pendapatan. Mitra hanya melakukan perawatan ternak tanpa melakukan pencatatan. Padahal manajemen pencatatan adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh suatu usaha (Wijaya et al., 2023). Pencatatan pengeluaran dan pendapatan juga tidak dilakukan oleh mitra. Hal ini akan

berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang beresiko mengalami defisit. Penggunaan sistem informasi digital masa ini telah meluas tidak hanya pelaku bisnis besar namun juga di kalangan pelaku usaha kecil seperti UMKM (Yohana et al., 2024). Penggunaan aplikasi manajemen keuangan pun juga mudah ditemui dan mudah digunakan (Pratiwi et al., 2022).

Melihat dari umur mitra yang masih sekitar 35 tahun dan sudah terbiasa menggunakan aplikasi pada perangkat *smartphone*, kegiatan pengabdian ini berencana untuk membangun sistem informasi pencatatan perkembangan ternak babi pada Ternak Jaya. Pengembangan sistem dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan mitra kepada masyarakat (Ilham et al., 2024). Sistem adalah rangkaian prosedur yang terorganisir dan terkait untuk melaksanakan tugas tertentu demi mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Maulidda & Jaya, 2021). Sistem dibangun untuk memudahkan mitra melihat informasi pada peternakan. Informasi adalah sekumpulan fakta yang telah diproses sehingga memiliki makna bagi orang yang membutuhkan (Sati et al., 2023). Sistem yang dibangun berbasis website untuk memudahkan mitra dalam mengakses sistem ini. Website adalah media yang meliputi beberapa halaman yang berkaitan satu dengan yang lain dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar, video, maupun suara (Elgamar, 2020). Untuk membangun sistem berbasis website yang memenuhi kebutuhan dari peternakan mitra, dibangunlah prototype website dahulu. Pengembangan prototype dilakukan agar website yang dibangun nantinya sesuai dengan kebutuhan mitra (Pratiwi et al., 2024). Fitur yang ada pada sistem tidak hanya pencatatan perkembangan ternak babi saja namun juga meliputi kesehatan ternak, pengeluaran dan pendapatan dari peternakan Ternak Jaya. Pada sistem yang dibangun akan menghasilkan QRCode yang dapat dicetak dan disematkan ke ternak babi untuk memudahkan dalam melakukan perbaharuan data dari ternak tersebut meliputi perkembangan maupun kesehatan ternaknya. QRCode merupakan pengembangan barcode yang merupakan kode satu dimensi menjadi kode dua dimensi yang memiliki kemampuan menyimpan data yang lebih besar dibandingkan dengan barcode (Wijaya & Pratiwi, 2024). Setelah sistem berhasil dibangun, akan dilakukan pelatihan yang meliputi pelatihan penggunaan website untuk melakukan pencatatan perkembangan ternak babi, dilanjutkan kemudian dengan pelatihan penggunaan website dalam melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dari peternakan tersebut. Melalui latihan pencatatan keuangan, pelaku UMKM dapat langsung menerapkan teori untuk melakukan pengelolaan keuangan sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan bisnis mereka (Meo & Asari, 2024).

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi UMKM Ternak Jaya dengan pemilik peternakan Ibu Ni Kadek Agustini yang berada di Br. Tengah Tegallalang, Gianyar, Bali. Dalam kunjungan tersebut, tim melakukan wawancara dan observasi langsung mengenai bagaimana proses bisnis yang terjadi pada peternakan yang dimilikinya. Gambaran rencana pengabdian digambarkan seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Rencana Kegiatan

Berdasarkan rencana kegiatan yang digambarkan, berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing rencana yang dilaksanakan:

1. Melakukan sosialisasi tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dan juga memulai pengumpulan data dengan berdiskusi mengenai proses bisnis seperti pembelian bibit ternak, pemeliharaan ternak, hingga ke penjualan ternak.
2. Membangun prototype berdasarkan informasi yang didapatkan dari proses sebelumnya.
3. Pengenalan prototype kepada mitra supaya tim bisa mendapatkan masukan mengenai sistem yang sedang dibangun apakah sudah sesuai dengan alur proses bisnis yang terjadi pada Ternak Jaya.
4. Dari saran dan masukan yang diberikan ketika memperkenalkan prototype, tim menyempurnakan prototype. Penyempurnaan prototype website dilakukan supaya proses bisnis pada sistem nantinya sesuai dengan proses bisnis yang ada pada mitra pengabdian (Daniel et al., 2023).
5. Ketika sistem berbasis website ini sudah selesai dikembangkan, tim memberikan pelatihan bagaimana menggunakan fitur-fitur dari sistem informasi perkembangan ternak babi yang telah dibangun. Kegiatan pelatihan dilakukan secara luring dengan jumlah tim yang cukup dalam mendampingi peserta dengan durasi yang memadai untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal (Setyadi et al., 2024).
6. Rencana selanjutnya adalah evaluasi untuk melakukan pengukuran mengenai pelatihan yang diberikan apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

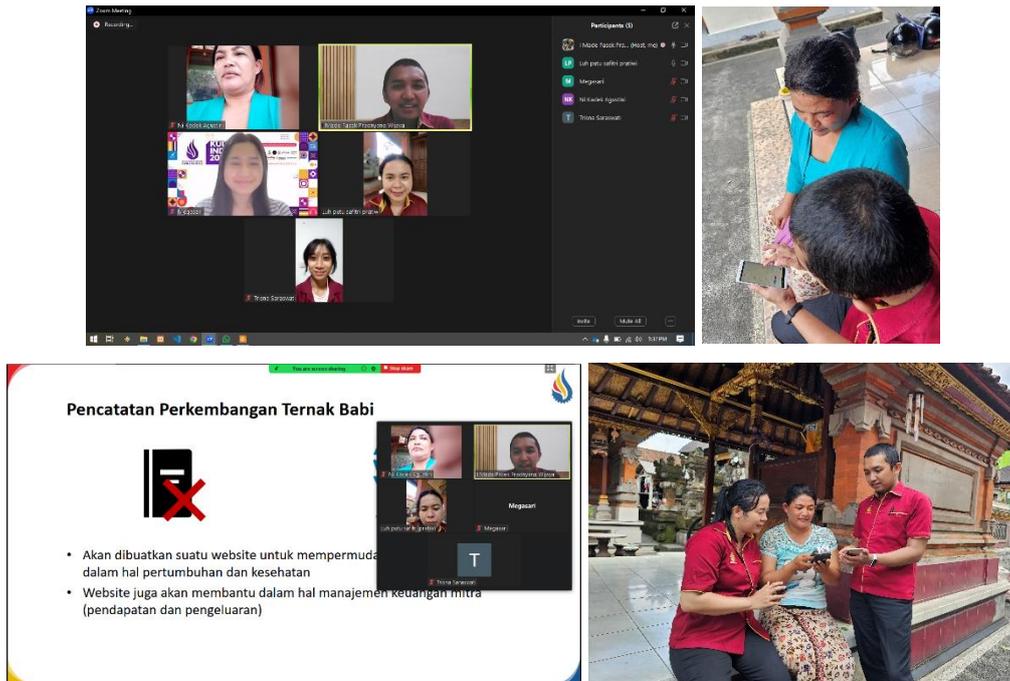
Berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya, pengabdian masyarakat ini diawali dengan sosialisasi kepada mitra secara langsung. Sosialisasi adalah interaksi sosial dimana kita mengenal cara kita berpikir, berperasaan, dan berperilaku sehingga dapat berperan serta secara efektif dalam masyarakat (Pratiwi et al., 2024). Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, tujuan dan target dari kegiatan pengabdian masyarakat dijelaskan kepada mitra. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, dilakukanlah diskusi dan pembahasan mengenai proses bisnis dari peternakan mitra dalam hal pemeliharaan ternak dan juga mengenai keuangan pada peternakan mitra. Diskusi tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan yang akan digunakan dalam website pengelolaan ternak. Tahapan selanjutnya adalah membuat *prototype* website berdasarkan gambaran proses bisnis yang didapatkan pada tahap sebelumnya. *Prototype* website disempurnakan sesuai dengan masukan dan arahan dari mitra supaya sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tabel 1. Susunan Acara Pengabdian

No	Susunan Acara	Durasi
1	Pengenalan dan Sosialisasi Program	10 menit
2	Pemaparan tentang manfaat penggunaan website dalam mengelola pencatatan perkembangan ternak babi	20 menit
3	Pelatihan mengenai sistem yang sudah dibangun untuk melakukan pencatatan perkembangan ternak babi dan pencatatan keuangan	60 menit
4	Evaluasi program	15 menit
5	Penutupan	5 menit

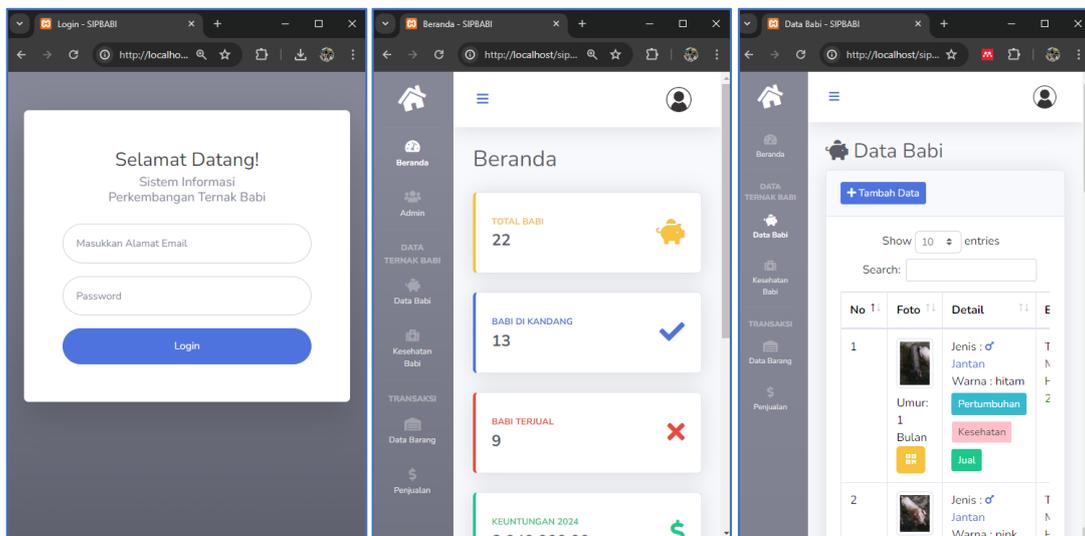
Pada tanggal 4 April 2024 dari pk 16.00 – 17.50 WITA dilaksanakanlah kunjungan kepada mitra. Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid* bersama tim pengabdian dan juga mitra dengan susunan acara seperti pada Tabel 1. Diawali dengan pengenalan dan sosialisasi, pemaparan materi, dan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai sistem informasi perkembangan ternak babi berbasis website yang telah dibangun kepada mitra. Pelatihan diberikan dengan tujuan supaya mitra lebih paham mengenai cara penggunaan dan juga kegunaan dari masing-masing fitur yang terdapat dalam sistem.

Fitur yang menjadi materi pelatihan meliputi fitur untuk melakukan pencatatan perkembangan ternak babi, yaitu dari pengukuran bibit ternak yang dibeli, pencatatan kesehatan ternak, pencatatan vaksin yang diberikan kepada ternak. Dilanjutkan dengan fitur pencatatan keuangan, yaitu dari harga pembelian bibit ternak, pembelian stok barang maupun pakan, hingga proses penjualan ternak babi. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan evaluasi program yang meliputi meminta masukan dan saran dari mitra untuk menyempurnakan sistem yang telah dibangun. Dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pengenalan dan Sosialisasi

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan sebuah sistem informasi pencatatan perkembangan ternak babi berbasis website. Sistem ini dibangun dengan tujuan untuk memudahkan mitra dalam melakukan pencatatan ternak yang dimilikinya terutama dalam pencatatan perkembangan ternak babi dan juga pencatatan keuangannya. Tampilan website ditunjukkan seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Website

Sebelum kegiatan pengabdian ini selesai, tim memberikan kuesioner kepada mitra guna mendapatkan pengukuran capaian kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada mitra, adapun capaian kegiatan pengabdian ini ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Kegiatan Pengabdian

Indikator	Persentase Capaian
Tercapainya tujuan pelatihan	80%
Tercapainya pemberian materi yang telah direncanakan	100%
Pemahaman mitra mengenai materi yang telah diberikan	80%
Pemahaman mitra mengenai penggunaan sistem sebagai media pencatatan perkembangan ternak babi	80%
Pemahaman mitra mengenai penggunaan sistem sebagai media pencatatan pengeluaran dan pendapatan	80%
Kepuasan mitra terhadap pemberian materi dan pelatihan yang telah diberikan	80%

Dari evaluasi yang dilakukan, kegiatan pengabdian yang dilakukan berhasil memenuhi tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan awal kegiatan pengabdian sehingga dapat membantu mitra dalam hal pencatatan ternak babinya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan utama pengembangan sistem informasi perkembangan ternak babi pada Ternak Jaya, yaitu memudahkan mitra untuk melakukan pencatatan perkembangan ternaknya telah tercapai dengan baik. Sistem ini berhasil membantu mitra dalam mencatat perkembangan ternak, kesehatan ternaknya, dan juga mencatat pengeluaran dan pendapatan mitra. Pelatihan penggunaan sistem berbasis website ini juga telah berhasil dilaksanakan kepada mitra dan juga telah memenuhi tujuan dari pelatihan ini. Dampak yang didapatkan mitra dalam penerapan sistem informasi dalam pencatatan perkembangan ternak babinya adalah detail perkembangan ternak yang dimiliki oleh mitra dapat diketahui dengan lebih baik. Informasi mengenai pengeluaran dan juga pendapatan pada Ternak Jaya pun juga mudah diketahui oleh mitra. Keterbatasan kegiatan pengabdian ini adalah pada jumlah ternak dan waktu pengabdian yang dilakukan. Diharapkan sistem ini dapat diimplementasikan ke peternakan yang memiliki lebih banyak lagi ternak sehingga mampu mendapatkan masukan dalam rangka pengembangan sistem yang dibangun untuk dapat diperbaiki dan digunakan kembali kepada masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada ITB STIKOM Bali yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Ni Kadek Agustini pemilik peternakan Ternak Jaya yang telah bersedia menjadi mitra dan juga membantu dalam kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anaktototy, C., Tomatala, G. S. J., & Joris, L. (2021). Peran penyuluh bagi peternak dalam usaha peternakan kerbau di Kecamatan Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*, 9(1), 51–58.
- Daniel, M. Y., Trismaya, N., Pardede, R. M., & Handoko, A. (2023). Perancangan ulang desain website CV. Multi Karya Indonesia. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 3(1), 454–474.
- Elgamar, B. (2020). *Ajar konsep dasar pemrograman website dengan PHP*. Ahlimedia Book.
- Ilham, J., Harun, E. H., Dako, A. Y., & Tamu, Y. (2024). Pengembangan sistem informasi Desa Bendungan sebagai desa digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1518–1524.
- Kadir, I. A. (2024). *Ilmu ternak ruminansia dan non-ruminansia*. Penerbit P4I.
- Maulidda, T. S., & Jaya, S. M. (2021). Perancangan sistem informasi berbasis web melalui WhatsApp Gateway studi kasus Sekolah Luar Biasa-BC Nurani. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(1).
- Meo, M. Y., & Asari, H. (2024). Pelatihan dan pendampingan laporan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Argorejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(4), 135–145.
- Pratiwi, L. P. S., Wijaya, I. M. P. P., & Agustino, D. P. (2022). Pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi Buku Kas pada jasa penjahit pakaian rayon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(1), 195–202.
- Pratiwi, L. P. S., Wijaya, I. M. P. P., Meitridwiasititi, A. A. A., & Werdistira, W. A. (2024). Pelatihan website manajemen barang dan keuangan pada usaha Meka Tailor di Desa Saba. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(1), 187–195.
- Sati, A. T., Aditya, D. T., Azzahra, N. L., & Djutalov, R. (2023). Perancangan sistem informasi keuangan Orens Peninggaran Raya (OPERA) berbasis desktop dengan Java SE & MySQL menggunakan metode research and development (RND). *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 196–200.
- Setyadi, H. A., Sardiarinto, S., Nugroho, W., & Perbawa, D. S. (2024). Penggunaan aplikasi CapCut untuk menghasilkan konten video kreatif bagi para santri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1841–1848.

- Wijaya, I. M. P. P., & Pratiwi, L. P. S. (2024). Sistem informasi perkembangan ternak babi berbasis website pada Ternak Jaya. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 7(2), 118–130.
- Wijaya, I. M. P. P., Suniantara, I. K. P., & Pratiwi, L. P. S. (2023). Perancangan sistem informasi stok barang pada Meka Tailor berbasis website. *SIMKOM*, 8(2), 95–105. <https://doi.org/10.51717/simkom.v8i2.142>
- Yohana, Y., Pertiwi, C. P. A., Juliadi, H., Fadhilah, K. J., Wulandari, N., Gunawan, R., & Sari, Y. (2024). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung bagi para pelaku UMKM di Binong. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 137–144.
- Zaenal, H. M., & Khairil, M. (2020). Sistem manajemen kandang pada peternakan sapi Bali di CV Enhal Farm. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(1), 15–19.